

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja secara praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya dapat digunakan sebagai sarana penerapan ketrampilan dan keahlian fisik mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industry yang layak dijadikan lokasi PKL.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Beberapa komoditi yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara XII antara lain kopi, kakao, karet dan jenis tanaman lainnya. Tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan adalah membangun usaha di bidang agrobisnis dan agorindustri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat terutama di bidang Internasional. Kebun Malangsari merupakan salah satu dari PT. Perkebunan Nusantara XII yang bergerak di sektor kopi robusta. Kopi robusta cocok ditanam di Kebun Malangsari dikarenakan memenuhi syarat tumbuh yang telah ditentukan antara lain ketinggian 400-800 Mdpl dan temperature 21° C-24° C.

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dibanding tanaman perkebunan lainnya serta berperan sebagai sumber devisa negara. Salah satu kandungan yang terdapat pada kopi adalah kafein. Kafein adalah suatu senyawa berbentuk kristal yang disusun oleh senyawa turunan protein yang disebut purin xantin. Senyawa ini memiliki beberapa khasiat pada kondisi tubuh yang normal antara lain sebagai obat analgenetik yang mampu menurunkan rasa sakit dan dapat mengurangi demam.

Kopi Robusta (*Coffea canephora*) merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kopi banyak ditanam di Indonesia dikarenakan perawatannya yang lebih mudah, meskipun cita rasa yang dihasilkan lebih khas dan unik dibandingkan kopi robusta.

Pemupukan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangkaian pemeliharaan kopi robusta pada masa TBM maupun TM. Fase pemupukan digunakan dengan tujuan untuk menambah unsur hara yang diutuhkan tanaman. Apabila unsur hara tidak terpenuhi secara sempurna maka tanaman tidak akan tumbuh secara optimal dan akan berpengaruh kepada produktivitas yang dihasilkan tidak akan sesuai apa yang ditargetkan. Pemupukan dilakukan dua semester pada musim hujan agar pupuk mudah terserap oleh tanaman. Pemupukan dilakukan di musim kemarau dikhawatirkan terdapat pupuk yang mudah menguap akan menguap contohnya urea.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pegalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan dari PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/*good agriculture practice* (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan apa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh selama perkuliahan di kampus.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.2 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Malangsari Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi . Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kantor/lapang/kebun.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja lapang (PKL), yaitu:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Malangsari.

1.4.1 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman kopi robusta sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.2 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggungjawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.3 Metode Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan adalah literatur budidaya tanaman kopi robusta sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.

1.4.5 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Malangsari.